

Prof. Dr. Drs. Avelinus Lefaan, BA., M.S.

Buku Ajar

TEORI DAN MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



Buku Ajar

TEORI DAN MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Prof. Dr. Drs. Avelinus Lefaan, BA., M.S.



BUKU AJAR
TEORI DAN MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Penulis:

Prof. Dr. Drs. Avelinus Lefaan, BA., M.S.

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

N. Rismawati

Willius Kogoya, S.Pd., M.Sc.

ISBN:

978-623-500-779-3

Cetakan Pertama:

Februari, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya bagi Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas berkat rahmat dan pertolongan-Nya buku "Teori dan Model Pemberdayaan Masyarakat" ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses penting dalam pembangunan sosial yang bertujuan menciptakan individu dan kelompok yang mampu mandiri, berdaya, serta berpartisipasi aktif dalam pembangunan. Proses ini melibatkan pendekatan multidisipliner yang mengintegrasikan aspek sosial, ekonomi, budaya, dan politik. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang teori dan model pemberdayaan menjadi sangat penting bagi para pelaku yang terlibat di lapangan.

Buku ajar ini disusun dengan struktur yang sistematis, mulai dari pembahasan konsep dasar pemberdayaan, teori-teori yang mendasarinya, hingga model-model praktis yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks. Buku ini menguraikan tentang "Teori dan Model Pemberdayaan Masyarakat" yang terdiri dari 9 Bab, yaitu sebagai berikut: 1) Konsep pemberdayaan masyarakat, 2) Proses, tujuan, tahapan, ciri, dan prinsip pemberdayaan masyarakat; 3) Pemberdayaan masyarakat sebagai model pembangunan alternatif, 4) Strategi pemberdayaan masyarakat, 5) Hambatan bagi Pemberdayaan Masyarakat, 6) Analisis tingkat pemberdayaan masyarakat, 7) Program pemberdayaan masyarakat pedesaan dan perkotaan, 8) Pembangunan konvensional, 9) Media penyuluhan dalam pemberdayaan masyarakat.

Penulis berharap buku ini dapat menambah khasanah keilmuan bagi pembaca dan dapat memenuhi kebutuhan bahan belajar mengajar mengenai pemberdayaan masyarakat. Buku ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa buku ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis membuka ruang bagi para pembaca sekalian untuk memberikan saran, masukan maupun kritik yang membangun demi penyempurnaan buku ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penulisan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang luas dan menjadi inspirasi dalam usaha bersama membangun masyarakat yang lebih baik.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 KONSEP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT.....	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Konsep Pemberdayaan Masyarakat	3
C. Sejarah Konsep Pemberdayaan Masyarakat	4
D. Teori Pemberdayaan Masyarakat.....	6
E. Peranan Teori Pemberdayaan Masyarakat	10
BAB 2 PROSES, TUJUAN, TAHAPAN, CIRI, DAN PRINSIP	
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	13
A. Pendahuluan.....	14
B. Proses Pemberdayaan Masyarakat	15
C. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....	16
D. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat	19
E. Ciri-Ciri Pemberdayaan Masyarakat	21
F. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat.....	23
BAB 3 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEBAGAI MODEL	
PEMBANGUNAN ALTERNATIF.....	25
A. Pendahuluan.....	27
B. Pembahasan Konsep Pembangunan Masyarakat	28
C. Konsep Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	30
D. Pembangunan <i>People Centre Model</i>	31
E. Pembangunan Alternatif dengan Pendekatan Partisipatif.....	35

BAB 4 STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	37
A. Pendahuluan.....	39
B. Pengertian Strategi Pemberdayaan Masyarakat.....	40
C. Faktor Pendorong Proses Pemberdayaan	43
D. Peranan Kepemimpinan dalam Pemberdayaan Masyarakat	45
BAB 5 HAMBATAN-HAMBATAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT....	53
A. Pendahuluan.....	55
B. Hambatan dari Dalam.....	56
C. Hambatan dari Luar	59
BAB 6 ANALISIS TINGKAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT.....	61
A. Pendahuluan.....	63
B. Tingkat Keberdayaan Masyarakat	64
C. Dimensi dan Indikator Pemberdayaan Masyarakat	66
D. Elemen Pemberdayaan Masyarakat.....	68
E. Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat.....	69
BAB 7 PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEDESAAN	
 DAN PERKOTAAN.....	73
A. Pendahuluan.....	75
B. Tujuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan	76
C. Prinsip Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan dan Perkotaan	78
D. Sasaran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan	80
BAB 8 PEMBANGUNAN KONVENSIONAL.....	81
A. Pendahuluan.....	82
B. Pembangunan Konvensional	84

C. Perkembangan Teori Pembangunan	89
D. Kelemahan Model Pembangunan Konvensional.....	96
BAB 9 MEDIA PENYULUHAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	101
A. Pendahuluan.....	103
B. Tujuan dan Peranan Media Penyuluhan	104
C. Syarat-Syarat Penyuluhan	106
D. Klasifikasi Media Penyuluhan	107
DAFTAR PUSTAKA	109
GLOSARIUM	113
INDEKS	118
PROFIL PENULIS	119

BAB 1

KONSEP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Standar Kompetensi: Mahasiswa dapat memahami konsep pemberdayaan masyarakat.
2. Kompetensi Dasar: Mahasiswa mampu menguraikan konsep pemberdayaan masyarakat
3. Indikator:
 - a. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian pemberdayaan masyarakat.
 - b. Mahasiswa dapat menceritakan secara singkat sejarah pemberdayaan masyarakat.
 - c. Mahasiswa dapat menyebutkan teori pemberdayaan masyarakat
 - d. Masyarakat dapat menjelaskan peranan teori pemberdayaan masyarakat
4. Materi Pokok
 - a. Pengertian pemberdayaan masyarakat
 - b. Sejarah pemberdayaan masyarakat
 - c. Teori pemberdayaan masyarakat
 - d. Peranan teori pemberdayaan masyarakat
5. Pengalaman Belajar
 - a. Kegiatan Awal:
 - Berdoa

BAB 2

PROSES, TUJUAN, TAHAPAN, CIRI, DAN PRINSIP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Standar Kompetensi: Mahasiswa dapat memahami proses, pemberdayaan masyarakat
2. Kompetensi Dasar: Mahasiswa mampu menguraikan proses, tujuan, tahapan, ciri, dan prinsip pemberdayaan masyarakat
3. Indikator:
 - a. Mahasiswa dapat menjelaskan proses pemberdayaan masyarakat
 - b. Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan pemberdayaan masyarakat
 - c. Mahasiswa dapat mengidentifikasi tahapan pemberdayaan masyarakat
 - d. Mahasiswa dapat menyebutkan ciri-ciri pemberdayaan masyarakat
 - e. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat.
4. Materi Pokok
 - a. Proses pemberdayaan masyarakat
 - b. Tujuan pemberdayaan masyarakat
 - c. Tahapan pemberdayaan masyarakat
 - d. Ciri-ciri pemberdayaan masyarakat
 - e. Prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat

BAB 3

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEBAGAI MODEL PEMBANGUNAN ALTERNATIF

1. Standar Kompetensi: Mahasiswa dapat memahami konsep pemberdayaan masyarakat sebagai model pembangunan alternatif.
2. Kompetensi Dasar:
 - a. Mahasiswa memahami tentang konsep pembangunan masyarakat
 - b. Mahasiswa dapat memahami konsep pengembangan dan pemberdayaan masyarakat
 - c. Mahasiswa dapat memahami model pembangunan *people center*
 - d. Mahasiswa mampu menelaah tentang pembangunan alternatif dengan pendekatan partisipatif.
3. Indikator;
 - a. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep pembangunan masyarakat
 - b. Mahasiswa dapat mengemukakan konsep pengembangan dan pembangunan masyarakat
 - c. Mahasiswa dapat menyebutkan dua contoh kasus model pembangunan *people centre*
 - d. Mahasiswa mampu mengidentifikasi model pembangunan alternatif dengan pendekatan partisipatif di sekitarnya.

BAB 4

STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Standar Kompetensi: Mahasiswa dapat memahami strategi pemberdayaan masyarakat
2. Kompetensi Dasar:
 - a. Mahasiswa memahami konsep tentang strategi pemberdayaan masyarakat.
 - b. Mahasiswa dapat memahami faktor pendorong proses pemberdayaan masyarakat
 - c. Mahasiswa dapat memahami peranan kepemimpinan dalam pemberdayaan masyarakat
3. Indikator;
 - a. Mahasiswa dapat menjelaskan strategi pemberdayaan masyarakat
 - b. Mahasiswa dapat mengemukakan tentang faktor pendorong proses pemberdayaan masyarakat
 - c. Mahasiswa dapat menjelaskan peranan kepemimpinan dalam pemberdayaan masyarakat.
4. Materi Pokok
 - a. Pengertian strategi pemberdayaan masyarakat
 - b. Faktor pendorong proses pemberdayaan masyarakat
 - c. Peranan kepemimpinan dalam pemberdayaan masyarakat.

BAB 5

HAMBATAN-HAMBATAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Standar Kompetensi: Mahasiswa dapat memahami hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pemberdayaan masyarakat
2. Kompetensi Dasar:
 - a. Mahasiswa memahami hambatan-hambatan dalam pemberdayaan masyarakat
 - b. Mahasiswa mengidentifikasi hambatan-hambatan pemberdayaan masyarakat yang berasal dari dalam
 - c. Mahasiswa dapat mengidentifikasi hambatan-hambatan pemberdayaan masyarakat yang berasal dari luar
3. Indikator
 - a. Mahasiswa dapat menjelaskan hambatan-hambatan dalam pemberdayaan masyarakat, baik dari dalam ataupun dari luar.
 - b. Mahasiswa dapat memberikan lima contoh hambatan dari dalam dan dari luar
4. Materi Pokok
 - a. Hambatan dari dalam
 - b. Hambatan dari luar

BAB 6

ANALISIS TINGKAT

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Standar Kompetensi: Mahasiswa dapat memahami pentingnya analisis tingkat pemberdayaan masyarakat
2. Kompetensi Dasar:
 - a. Mahasiswa memahami fungsi analisis tingkat pemberdayaan masyarakat.
 - b. Mahasiswa dapat memahami cara analisis tingkat pemberdayaan masyarakat
 - c. Mahasiswa dapat menganalisis tingkat pemberdayaan masyarakat
3. Indikator:
 - a. Mahasiswa dapat menjelaskan tingkat keberdayaan masyarakat.
 - b. Mahasiswa dapat menyebutkan dimensi dan indikator pemberdayaan masyarakat.
 - c. Mahasiswa dapat menguraikan pendekatan pada pemberdayaan masyarakat
4. Materi Pokok
 - a. Tingkat pemberdayaan masyarakat
 - b. Dimensi dan indikator pemberdayaan masyarakat
 - c. Pendekatan pemberdayaan masyarakat.

BAB 7

PROGRAM PEMBERDAYAAN

MASYARAKAT PEDESAAN DAN PERKOTAAN

1. Standar Kompetensi: Mahasiswa dapat memahami program pemberdayaan masyarakat pedesaan dan perkotaan.
2. Kompetensi Dasar:
 - a. Mahasiswa memahami tujuan pemberdayaan masyarakat pedesaan dan perkotaan.
 - b. Mahasiswa dapat memahami tentang prinsip pemberdayaan masyarakat pedesaan dan perkotaan
 - c. Mahasiswa dapat memahami sasaran program nasional pemberdayaan masyarakat pedesaan dan perkotaan.
3. Indikator;
 - a. Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan pemberdayaan masyarakat pedesaan dan perkotaan
 - b. Mahasiswa dapat mengemukakan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat pedesaan dan perkotaan
 - c. Mahasiswa dapat menjelaskan sasaran prinsip pemberdayaan masyarakat pedesaan dan perkotaan
4. Materi Pokok
 - a. Tujuan program pemberdayaan masyarakat pedesaan dan perkotaan.

BAB 8

PEMBANGUNAN KONVENSIONAL

1. Standar Kompetensi: Mahasiswa dapat memahami konsep pembangunan konvensional
2. Kompetensi Dasar: Mahasiswa dapat memahami perkembangan teori dan model pembangunan nasional
3. Indikator;
 - a. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian pembangunan konvensional
 - b. Mahasiswa dapat menjelaskan teori model pertumbuhan linier.
 - c. Mahasiswa dapat menjelaskan teori perubahan struktural
 - d. Mahasiswa dapat menjelaskan teori ketergantungan internasional
 - e. Mahasiswa dapat menjelaskan teori kontra revolusioner
 - f. Mahasiswa mampu mengemukakan teori pembangunan baru.
4. Materi Pokok
 - a. Pengertian dan konsep pembangunan konvensional
 - b. Teori pembangunan
 - c. Kelemahan teori pembangunan konvensional
5. Pengalaman Belajar

Kegiatan Awal:

 - Dosen memberikan *pre tes* untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa sebelum menerima materi yang akan diajarkan.

BAB 9

MEDIA PENYULUHAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Standar Kompetensi: Mahasiswa dapat memahami tujuan dan fungsi penyuluhan dalam pemberdayaan masyarakat.
2. Kompetensi Dasar:
 - a. Mahasiswa memahami tujuan dan peran penyuluhan dalam pemberdayaan masyarakat.
 - b. Mahasiswa dapat memahami syarat-syarat penyuluhan dalam pemberdayaan masyarakat.
 - c. Mahasiswa dapat memahami klasifikasi media penyuluhan dalam pemberdayaan masyarakat.
3. Indikator;
 - a. Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan dan peran penyuluhan dalam pemberdayaan masyarakat.
 - b. Mahasiswa dapat mengemukakan syarat-syarat pemberdayaan masyarakat.
 - c. Mahasiswa dapat menjelaskan klasifikasi media penyuluhan dalam pemberdayaan masyarakat.
4. Materi Pokok
 - a. Tujuan dan peran penyuluhan dalam pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- A Jajang. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Kneks.
- Adjunct dan Marniati. (2021). *Pemerdayaan Kesehatan Masyarakat*. Rajawali Pers.
- Afriansyah. (2023). Pemberdayaan Masyarakat. In *Pemberdayaan Masyarakat*.
- Ansori. (2024). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Ansori, dkk. (2021). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Azis, I. (2010). *Pembangunan Berkelanjutan*. KepustakaanPopuler Gramedia.
- Budiman. (1995). *Teori Pembangunan Dunia ketiga*. PT.Gramedia. Pustaka Utama.
- Efri S. Bahri. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Aplikasi*. FAM Publishing.
- Fuady, W. (2013). Kajian Teori Dan Implementasi Pembangunan Terhadap Tolok Ukur Keberhasilan Pembangunan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hairudin La Patilaiya, James Sinurat, Budi Sarasati, Asep Supriatna, Budi Harto, Urhuhe Dena Siburian, M. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat: Vol. I* (Issue 2). PT. Global Eksekutif Teknologi.

- HERYANI, R. D. (2016). PERAN PEMIMPIN INFORMAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA PANANJUNG KECAMATAN PANGANDARAN KABUPATEN PANGANDARAN. *Jurnal Ilmiah MODERAT*.
- Huraerah, A. (2011). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*. Humaniora.
- Husein Umar. (2008). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Raja Grafindo Persada.
- Jefri Anjaini et.al. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat: Strategi, Model, dan Inovasi untuk Transformasi Sosial*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Kartasasmita, G. (1995). *Pemberdayaan Masyarakat Sebuah Tinjauan Administrasi*. Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Kisman, K. (2023). *Sosiologi Pemerintahan*. CV. DIVA PUSTAKA.
- Kuncoro, M. (2010). *Dasar-dasar Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN YOGYAKARTA.
- Leo Agung Andaru T. U, Wahyu Hidayat, R. S. D. (n.d.). *Motivasi dan Kerja (Studi Kasus Pada Karyawan Bagian Operasional BOSHE VVIP Club Bali)*. 1–12.
- Lestariyanti, E. (2021). *Sekolah Tak Berdinding*. Penerbit Lawwana.
- M., D. Siregar, A. Susilawaty, T. Mustar, R. Ramdany, E. I., & Manurung, E. Sianturi, M. R. G. Tompunu, Y. F. Sitanggang, dan M. M. (2021). *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Mahadiansar, M., Ikhsan, K., Sentanu, I. G. E. P. S., & Asparyana, A. (2020). Paradigma Pengembangan Model Pembangunan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 17(1), 77–92. <https://doi.org/10.31113/jia.v17i1.550>

- Merry, S. E. (2011). Measuring the world indicators, human rights, and global governance. *Current Anthropology*. <https://doi.org/10.1086/657241>
- Misbah, L. (2003). *Pemikiran Strategis Masa Depan Ekonomi Indonesia*. Unair Pres.
- Miswar Tumpu. (2021). *Pengelolaan Potensi Desa*. CV. Tohar Media.
- Mustanir, A. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Bina Desa*. OSF.
- Nainggolan, D. M. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Deepublish.
- Nurman. (2015). *Strategi Pembangunan Daerah*. Rajawali Pers.
- Prawirasworo, B., Yuniningsih, D. T., Si, M., Maesaroh, D., Jurusan, M. S., Publik, A., Soedarto, J. H., Semarang, T., & Pos, K. (2017). *STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN MANGUNHARJO MELALUI PROGRAM PNPM MANDIRI Title : Strategies for Community Empowerment in Urban Village Mangunharjo Through PNPM Mandiri Constituent : Bhanu Prawirasworo NIM : D2A607016 Majoring : Admin*.
- Rachmawatie, D., Rustiadi, E., Fauzi, A., & Juanda, B. (2021). Driving factors of community empowerment and development through renewable energy for electricity in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10533>
- Reskiaddin, L. O., Yulia Anhar2, V., Sholikhah, S., & Wartono, W. (2020). Tantangan Dan Hambatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Daerah Semi-Perkotaan : Sebuah Evidence Based Practice di Padukuhan Samirono, Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesmas Jambi*. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v4i2.10569>
- Ritha E. Dalimunthe dan Elisabet Siahaan. (2023). *Social Entrepreneurship*. PT Bumi Aksara.

- Sadan E. (1997). *Empowerment and community planning: Theory and practice of people-focused social solutions*. Aviv: Hakibbutz Hameuchad.
- Soetomo. (2006). *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. Pustaka Pelajar.
- Sri Handini, Sukes, H. K. A. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Scopindo.
- Sudiman. (1990). *Media Pendidikan*. CV. Rajawali Citra.
- Susilowati. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan: Promosi Keperawatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Todaro, M. P. (2000). *PEMBANGUNAN EKONOMI*. Bumi Aksara.
- Tonny Cortis Maigoda, et. al. (2024). *Buku Ajar Perencanaan Program Gizi*. PT Nasya Expanding Management.
- Walter Carsnaes, T. R. & B. A. S. (2021). *Konstruktivisme dan Hubungan Internasional*. Nusamedia.
- Wibowo, H. (2018). tujuan Pemberdayaan masyarakat. *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*.
- Zubaedi. (2016). *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*. Kencana.

PROFIL PENULIS

Prof. Dr. Drs. Avelinus Lefaan, BA., M.S.



2226.

Penulis lahir di Fak-fak pada 30 Mei 1958. Beliau merupakan seorang laki-laki beragama Katolik dan saat ini berdomisili di Waena, Kelurahan Yabansai, Distrik Heram, Kota Jayapura, Provinsi Papua. Dengan status duda, beliau dapat dihubungi melalui nomor kontak +62 823-1296-

Prof. Avelinus Lefaan adalah Guru Besar dalam bidang Sosiologi Pedesaan dan aktif mengajar di berbagai institusi pendidikan tinggi, seperti Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Cenderawasih (Uncen), STISIPOL Silas Papare, serta Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (S1) dan Sosiologi Pembangunan (S1) di Uncen. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Program Studi Magister Sosiologi Pascasarjana (S2) dan pengajar pada Program Doktor Ilmu Sosial (S3) di Universitas Cenderawasih.

Dalam perjalanan kariernya, Prof. Lefaan pernah menjadi Konsultan untuk World Vision Indonesia (WVI) selama tiga tahun, terlibat sebagai Konsultan Field Interpreter pada LNG BP Tangguh Teluk Bintuni Exploration, dan telah mengabdikan selama 20 tahun sebagai Konsultan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Provinsi Papua.

Latar belakang pendidikan Prof. Lefaan mencerminkan dedikasinya terhadap dunia akademik. Beliau meraih gelar Sarjana Muda (BA) dari Universitas Cenderawasih pada tahun 1982 dalam bidang Pendidikan Sosial, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sarjana (S1) dalam Pendidikan

Luar Sekolah (Drs) pada tahun 1986 di universitas yang sama. Gelar Magister Sosiologi Pedesaan (MS) diraihinya dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1992, dan pada tahun 2012, beliau menyelesaikan pendidikan Doktor di Universitas Gadjah Mada pada Program Studi Kajian Budaya dan Media, Departemen Sosiologi.

Prof. Avelinus Lefaan dikenal sebagai akademisi yang berdedikasi, konsultan yang berpengalaman, dan tokoh penting dalam dunia pendidikan dan sosiologi di Papua. Kini Beliau masih Aktif mengikuti seminar-seminar sebagai peserta maupun pembicara pada tingkat lokal, nasional, regional dan internasional. Karya penulisan buku dan Artikel ilmiah secara nasional dan internasional dapat dijumpai dalam rekam jejak secara *online*.

Buku Ajar

TEORI DAN MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Paradigma pembangunan nasional mengalami perubahan ke arah demokratisasi dan desentralisasi yang berdampak pada tumbuhnya kesadaran tentang perlunya peran serta masyarakat dalam keseluruhan proses dan program pembangunan. Pada hakikatnya pembangunan nasional merupakan upaya untuk mencapai peningkatan kesejahteraan hidup bagi setiap individu maupun masyarakat luas, oleh sebab itu diperlukan peran serta atau keterlibatan masyarakat secara aktif.

Namun demikian, pentingnya pemberdayaan masyarakat belum sepenuhnya dihayati dan dilaksanakan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) pembangunan, baik dari kalangan pemerintah, swasta, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), dan masyarakat. Bahkan di kalangan masyarakat sendiri kerap muncul keraguan menghadapi praktik partisipasi dalam melaksanakan setiap tahapan pembangunan di lingkungannya. Di sisi lain, hampir semua program pemerintah mensyaratkan pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaannya, dimana masyarakat ditempatkan pada posisi strategis yang menentukan keberhasilan program pembangunan.

Dalam prosesnya, pemberdayaan masyarakat membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek seperti proses, tujuan, tahapan, ciri, dan prinsip-prinsip yang menjadi panduannya. Proses pemberdayaan dirancang untuk memberikan ruang partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program. Hal ini sejalan dengan tujuan pemberdayaan yang mengarah pada peningkatan kapasitas individu maupun kelompok untuk mencapai kemandirian, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun budaya.



SCANME

www.penerbitwidina.com
[@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
[penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
penerbitwidina@gmail.com
[widina store](#)
[widina bookstore](#)
Layanan Print-on-Demand & Penjualan Buku
0815-7000-699

Sosial & Humaniora - Rp. 67.800

ISBN 978-623-500-779-3



9

786235

007793